

KEBIJAKAN FLEKSIBILITAS PROSES
PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH
WADDA'WAH
PASURUAN

2025

A. Pendahuluan

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah melalui Fakultas Ushuluddin dan Adab berkomitmen menyelenggarakan pendidikan tinggi yang inklusif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas akademik mahasiswa. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan proses pendidikan yang memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

Fleksibilitas pendidikan merupakan upaya untuk memperluas akses terhadap pendidikan tinggi, mendukung keberlanjutan proses belajar, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa dengan kondisi dan latar belakang yang beragam untuk menyelesaikan pendidikan secara optimal.

Program Studi Sejarah Peradaban Islam menerapkan prinsip fleksibilitas pendidikan melalui pengaturan metode pembelajaran, pengambilan mata kuliah sesuai tahapan kurikulum, pengakuan pembelajaran sebelumnya sesuai ketentuan yang berlaku, serta penyediaan layanan akademik yang memperhatikan keberagaman kondisi mahasiswa.

B. Tujuan

Kebijakan fleksibilitas pendidikan bertujuan untuk:

1. Memberikan alternatif metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan kebutuhan mahasiswa.
2. Memberikan keleluasaan kepada mahasiswa dalam menempuh tahapan kurikulum sesuai dengan ketentuan akademik.
3. Memfasilitasi pengakuan terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh sebelumnya melalui mekanisme yang sah.
4. Memperluas akses pendidikan bagi mahasiswa dari latar belakang usia, geografis, sosial, budaya, dan ekonomi yang beragam.
5. Meningkatkan keberlanjutan studi dan kualitas pengalaman belajar mahasiswa.
6. Menjamin bahwa fleksibilitas pendidikan tetap memperhatikan capaian pembelajaran lulusan, mutu akademik, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

C. Bentuk Pelaksanaan Kebijakan

Fleksibilitas metode pembelajaran

Program Studi Sejarah Peradaban Islam dapat menyelenggarakan pembelajaran melalui tiga metode berikut.

1. Pembelajaran tatap muka

Pembelajaran dilaksanakan melalui pertemuan langsung antara dosen dan mahasiswa di ruang kelas atau tempat pembelajaran lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Metode ini digunakan untuk mendukung diskusi akademik, pembacaan sumber sejarah, presentasi, seminar, dan kegiatan pembelajaran lain yang memerlukan interaksi langsung.

2. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi. Pelaksanaannya dapat mencakup perkuliahan sinkron melalui konferensi video, pembelajaran asinkron melalui materi digital, penugasan daring, serta diskusi melalui platform pembelajaran yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

3. Pembelajaran kombinasi (blended learning)

Pembelajaran kombinasi memadukan pertemuan tatap muka dengan kegiatan pembelajaran daring. Penerapannya disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah, capaian pembelajaran, kesiapan sarana prasarana, dan ketentuan akademik. Dalam Prodi SPI, metode ini dapat mendukung pembelajaran sejarah politik Islam, sejarah Islam Melayu, metode penelitian sejarah, dan mata kuliah lain yang memungkinkan penggunaan sumber digital.

Fleksibilitas tahapan kurikulum

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menempuh mata kuliah sesuai dengan struktur kurikulum, prasyarat mata kuliah, jumlah SKS yang dapat diambil, hasil studi, dan ketentuan akademik perguruan tinggi. Pengambilan mata kuliah dilaksanakan melalui mekanisme perencanaan studi yang melibatkan mahasiswa, dosen pembimbing akademik, dan pengelola program studi sesuai kewenangannya. Pengaturan ini bertujuan agar mahasiswa dapat merencanakan proses studinya secara terarah dengan tetap memperhatikan urutan kompetensi, beban studi, serta target penyelesaian pendidikan.

Pengakuan pembelajaran sebelumnya

Perguruan tinggi dapat memfasilitasi Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perguruan tinggi. RPL memungkinkan pembelajaran atau kompetensi yang diperoleh melalui

pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja untuk dinilai sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Pelaksanaan RPL dilakukan melalui tahapan pengajuan permohonan, pemeriksaan dokumen, asesmen, penetapan hasil, dan dokumentasi keputusan sesuai jenis RPL yang diselenggarakan. Pengakuan tidak diberikan secara otomatis. Setiap permohonan harus melalui proses penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi persyaratan yang berlaku.

D. Inklusi mahasiswa dari berbagai latar belakang

Program Studi SPI berupaya memberikan akses pendidikan yang terbuka bagi calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan penerimaan, tanpa membatasi kesempatan berdasarkan perbedaan usia, lokasi tempat tinggal, kondisi sosial, latar belakang budaya, atau kemampuan ekonomi.

Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui:

1. Penyediaan informasi penerimaan mahasiswa yang mudah diakses.
2. Pelayanan administrasi akademik yang jelas dan transparan.
3. Penggunaan metode pembelajaran yang mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa.
4. Pemberian konsultasi akademik dan pendampingan studi.
5. Penyediaan informasi mengenai beasiswa atau bantuan pendidikan yang tersedia.
6. Penggunaan sumber belajar digital untuk memperluas akses terhadap bahan pembelajaran.
7. Penanganan kendala belajar melalui mekanisme konsultasi dan evaluasi akademik.

Pelaksanaan kebijakan inklusi disesuaikan dengan kapasitas perguruan tinggi dan ketentuan yang berlaku.

E. Pelaksanaan dan Evaluasi

Kebijakan fleksibilitas pendidikan dilaksanakan oleh unit terkait sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Program studi melakukan pemantauan melalui evaluasi pembelajaran, pemeriksaan dokumen akademik, konsultasi mahasiswa, dan evaluasi terhadap kendala pelaksanaan pendidikan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran, layanan akademik, dan akses pendidikan secara berkelanjutan.

F. Penutup

Kebijakan fleksibilitas pendidikan menjadi salah satu upaya Program Studi Sejarah Peradaban Islam dalam mendukung pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat. Pelaksanaannya tetap berpedoman pada standar mutu pendidikan tinggi, capaian

pembelajaran lulusan, peraturan perundang-undangan, serta kebijakan resmi Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah.

Ditetapkan di:

Pasuruan, 20 Oktober 2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

The image shows a circular official stamp of Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah. The stamp features a blue geometric logo in the center, surrounded by the university's name in Arabic and Indonesian. Overlaid on the right side of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dr. Masnun, M.Pd.